

Buku ini adalah salah satu luaran Penelitian Hibah KeRis Batch 1 Tahun 2021 yang berjudul Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik di Banyuwangi, Jawa Timur dan Tafsir Historisnya. Terdapat banyak tinggalan kebudayaan megalitik di Banyuwangi, jumlah keseluruhan tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik yang ditemukan di 13 situs yang tersebar pada 10 kecamatan di Banyuwangi diketahui sebanyak 46 tinggalan.

Buku ini berusaha untuk menjawab beberapa pertanyaan penting yaitu mengenai; (1) Berapakah jumlah riil jejak kebudayaan megalitik berupa tinggalan arkeologis di Banyuwangi? Bagaimana pola sebarannya? Dan, apa sajakah jenis serta fungsi dari tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik tersebut? (2) Bagaimanakah gambaran konsepsi kepercayaan (belief concept) yang melandasi pembuatan tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik di Banyuwangi? (3) Terakhir adalah, bagaimanakah gambaran kehidupan sosial dan ekonomi dari komunitas pembuat tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik di Banyuwangi?

Sebagai salah satu lokalitas sebaran kelompok megalitik Dataran Tinggi Iyang-Ijen, Banyuwangi sejatinya mempunyai potensi-potensi data arkeologis yang layak diperhitungkan. Bahkan diyakini bernilai sangat strategis. Pelestarian serta pengelolaan yang tepat dan benar terhadap potensi-potensi data arkeologis yang ada bukan saja dapat menumbuhkan kebanggaan kepada masyarakat Banyuwangi (Kasnowihardjo, 2017), tetapi juga dapat menyumbangkan data kekayaan dan keragaman kebudayaan megalitik di Ujung Timur Pulau Jawa (Balai Arkeologi Yogyakarta, 2018). Walaupun terdapat banyak kekurangan, buku ini berusaha untuk memberikan informasi mengenai jumlah sebaran tinggalan megalitik beserta tafsir historisnya. Diharapkan buku ini dapat memberikan kontribusi riil untuk usaha konservasi cagar budaya yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi.

KEBUDAYAAN MEGALITIK DI BANYUWANGI



# KEBUDAYAAN MEGALITIK DI BANYUWANGI

*Jejak-jejak dan Tafsir Historisnya*

# KEBUDAYAAN MEGALITIK DI BANYUWANGI

Jejak-jejak dan Tafsir Historisnya



**KEBUDAYAAN MEGALITIK DI BANYUWANGI:  
JEJAK-JEJAK DAN TAFSIR HISTORISNYA**

Copyright © Kayan Swastika, dkk

Penulis Kayan Swastika, dkk  
Sampul & Tata Letak Artjuna  
Cetakan Pertama, Desember 2021

**PENERBIT**  
**INTI KARYA AKSARA**  
Jl. Mas Toyib No 22 Wonojati  
Jenggawah, Jember, Jawa Timur 68171  
email: bukuinti.penerbit@gmail.com  
082257304360

ISBN: 978-623-98401-8-1

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis.

## Prakata

Buku ini adalah salah satu luaran Penelitian Hibah KeRis Batch 1 Tahun 2021 yang berjudul *Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi, Jawa Timur dan Tafsir Historisnya*. Pelaksana penelitian adalah Local History and Education Research Group – LHERG, salah satu kelompok riset di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember. Sumber dana penelitian berasal DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2021 Nomor: DIPA-023.17.2.677562.2021 Tanggal 23 November 2020.

Kegiatan penelitian, pelaporan, hingga sekarang terwujud sebagai buku, hanya mungkin dapat terlaksana karena adanya bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui halaman prakata ini tim peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, terutama kepada :

1. Dr. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember, yang telah memberikan dukungan dana penelitian melalui DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2020;
2. Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D., selaku pejabat lama Ketua LP2M Universitas Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk melaksanakan petualangan intelektual melalui program Penelitian Hibah KeRis Batch 1 Tahun 2021;

# Digital Repository Universitas Jember

3. Prof. Dr. Yuli Witono, S.TP., M.P., selaku pejabat baru Ketua LP2M Universitas Jember, yang telah berkenan memberikan pengesahan pada Laporan Tahun Terakhir Penelitian Hibah KeRis Batch 1 Tahun 2021 ini;
4. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang telah memberikan dukungan moral selama pelaksanaan ini hingga pelaporan penelitian ini;
5. H. Agus Siswarso, S.AP., selaku Kepala Seksi Adat dan Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, untuk dukungan dan kerjasamanya yang konstruktif;
6. Bayu Ari Wibowo, S.S., selaku staf Seksi Adat dan Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, untuk bantuan dan dukungan data-data awal ikhwal kebudayaan megalitik di Banyuwangi;
7. Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kabupaten Banyuwangi, khususnya Bung Miskawi, S.Pd., M.Pd, untuk kerjasamanya yang luar biasa, teristimewa dedikasi serta pengorbanan beliau menyisihkan waktu dan tenaga ekstra mendampingi tim peneliti selama berlangsungnya pengumpulan data;
8. Para informan penelitian, untuk kesabaran dan keikhlasannya menyisihkan waktu melayani wawancara dengan tim peneliti.

Tim peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian yang termuat dalam laporan ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang

# Digital Repository Universitas Jember

konstruktif dari para pembaca yang budiman sangat diharapkan untuk perbaikan serta penyempurnaannya di kemudian hari. Akhir kata, teriring asa, semoga buku ini dengan segala ketidaksempurnaannya dapat menyemaikan manfaat kepada para pembacanya, terutama manfaat dalam hal pengkayaan data keragaman kebudayaan megalitik di Ujung Timur Jawa. Semoga.

Jember, 10 Desember 2021

Tim Peneliti



## Daftar Isi

Prakata.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xi

### BAB 1

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	6
1.3 Relevansi Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12

### BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Gambaran Umum Kebudayaan Megalitik.....	13
2.2 Sejarah Penelitian Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi.....	34
2.3 Pendekatan dan Teori.....	36
2.4 Kerangka Pemikiran.....	37

## BAB 3

METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.2 Rancangan Penelitian.....	46
3.3 Prosedur dan Teknik Penelitian.....	47
3.4 Personil Penelitian.....	61

## BAB 4

JEJAK-JEJAK KEBUDAYAAN MEGALITIK DI BANYUWANGI.....	65
4.1 Gambaran Umum Wilayah Banyuwangi.....	65
4.2 Situs Maelang.....	69
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	70
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	71
4.3 Situs Tangkub.....	75
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	76
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	76
4.4 Situs Watugepeng.....	79
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	80
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	81
4.5 Situs Selogiri.....	82
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	84



B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	87
4.6 Situs Putuk Giri.....	91
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	91
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	94
4.7 Situs Mondoluko.....	95
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	95
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	97
4.8 Situs Jelun.....	98
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	99
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	101
4.9 Situs Kertosari.....	101
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	102
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	106
4.10 Situs Gumuk Putri.....	108
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	108
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	111
4.11 Situs Gumuk Jadah.....	113
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	113
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	115
4.12 Situs Panjen.....	116
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	117
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	121

# Digital Repository Universitas Jember

4.13 Situs Blok Agung.....	122
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	123
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	127
4.14 Situs Trucuk Kalibening.....	129
A. Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik.....	130
B. Tinggalan Arkeologis Lain.....	132

## BAB 5

### TAFSIR HISTORIS KEBUDAYAAN MEGALITIK DI BANYUWANGI..... 139

#### 5.1 Jumlah, Sebaran, Jenis, dan Fungsi Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik..... 139

1. Jumlah dan Sebaran..... 139
2. Jenis dan Fungsi..... 145

#### 5.2 Gambaran Konsepsi Kepercayaan yang Melandasi Pembuatan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik..... 183

#### 5.3 Gambaran Kehidupan Sosial dan Ekonomi Komunitas Pembuat Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik..... 189

- A. Kehidupan Sosial..... 189
- B. Kehidupan Ekonomi..... 195

#### 5.4 Karakteristik Kebudayaan Megalitik di Banyuwangi..... 200

# Digital Repository Universitas Jember

BAB 6.....	205
PENUTUP.....	205
6.1 Kesimpulan.....	205
6.2 Saran.....	207
DAFTAR PUSTAKA.....	213



## Daftar Tabel

Table 1. Roadmap Penelitian KeRis LHERG Tahun 2018-2021.....	10
Table 2. Persebaran Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik Di Asia Tenggara.....	21
Table 3. Persebaran dan Kerapatan Situs Megalitik Di Indonesia.....	22
Table 4. Jenis-Jenis Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik dan Tingkat Persebarannya Di Indonesia.....	24
Table 5. Jenis-Jenis Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2015.....	26
Table 6. Umur Kronologis Situs-Situs Megalitik Di Indonesia Berdasarkan Pertanggalan Absolut.....	31
Table 7. Jumlah dan Sebaran Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi.....	144
Table 8. Tipologi Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi.....	150
Table 9. Jenis dan Frekuensi Jumlah Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi.....	151
Table 10. Tingkat Kepadatan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi.....	154
Table 11. Tingkat Keluasan Sebaran Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi.....	155
Table 12. Klasifikasi Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi Berdasarkan Konsep Pembuatannya.....	182

# Digital Repository Universitas Jember

Table 13. Gambaran Konsepsi Kepercayaan yang Melandasi Pembuatan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi..... 188

Table 14. Gambaran Kehidupan Sosial dan Ekonomi Komunitas Pembuat Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Banyuwangi..... 198



## Daftar Gambar

Gambar 1. Empat lokalitas sebaran kelompok megalitik Dataran Tinggi Iyang-Ijen (Sumber: Swastika, 2020b).....	6
Gambar 2. Grafik Variasi Tingkat Persebaran Kebudayaan Megalitik Berdasarkan Pembagian Wilayah Kepulauan Di Indonesia (Sumber: Prasetyo, 2013).....	23
Gambar 3. Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4. Lokasi Penelitian.....	45
Gambar 5. Bagan Alir Penelitian.....	60
Gambar 6. Peta Wilayah Banyuwangi Berdasarkan Kecamatan (Sumber: BPS Kabupaten Banyuwangi, 2021)....	66
Gambar 7. Peta Wilayah Banyuwangi Berdasarkan Kelompok Etnik Mayoritas (Sumber: Bappekab Banyuwangi, 2021).....	68
Gambar 8. Foto Watu Dakon di Situs Maelang (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 18 September 2021)....	71
Gambar 9. Foto Ceruk di Situs Maelang (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 18 September 2021)....	72
Gambar 10. Foto Gua di Situs Maelang (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 18 September 2021)....	72
Gambar 11. Foto Bandul Timbangan.....	74
Gambar 12. Foto Batu Alam.....	74
Gambar 13. Foto Batu Gandik dari Situs Maelang (Sumber: Noerwidi dkk., 2020).....	74
Gambar 14. Foto singkapan Struktur Bata Kuno di Situs Tangkub.....	77

# Digital Repository Universitas Jember

Gambar 15. Foto fragmen Gigi Geraham Babi.....	78
Gambar 16. Foto salah satu fragmen Keramik dari Situs Tangkub.....	78
Gambar 17. Foto fragmen Stoneware dari Situs Tangkub.....	79
Gambar 18. Foto salah satu Lelehan Limbah Peleburan Logam dari Situs Tangkub.....	79
Gambar 19. Foto Watugepeng.....	81
Gambar 20. Foto salah satu bagian Undak Watu.....	86
Gambar 21. Makam Bercungkup di bagian atas/puncak Undak Watu di Situs Selogiri.....	86
Gambar 22. Foto Watu Adeg dan Yoni atau Watu Umpak di Situs Selogiri (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 09 Oktober 2021).....	87
Gambar 23. Foto sebaran Batu Alam pada bagian teras di Situs Selogiri.....	88
Gambar 24. Foto sebaran Batu Alam pada bagian belakang makam bercungkup di Situs Selogiri.....	88
Gambar 25. Salah satu sebaran Batu Candi di Situs Selogiri .....	89
Gambar 26. Lingga di Situs Selogiri.....	89
Gambar 27. Foto Makam Panjang di bawah cungkup di Situs Selogiri. Pada bagian lantainya tampak sebaran Batu Alam aneka bentuk dan berukuran panjang (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 09 Oktober 2021).....	90
Gambar 28. Batu-batu alam pada teras pertama.....	93
Gambar 29. Gundukan batu alam yang ditata rapi pada teras kedua.....	93

# Digital Repository Universitas Jember

Gambar 30. Foto cungkup dan makam Eyang Putri Atikah pada teras ketiga.....	94
Gambar 31. gundukan batu alam yang ditata rapi di sekeliling teras ketiga.....	94
Gambar 32. Foto salah satu lokasi keberadaan Watu Adeg di Situs Mondoluko (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 23 Oktober 2021).....	98
Gambar 33. Foto Lapangan Jelun saat ini (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 24 Oktober 2021).....	100
Gambar 34. Foto salah satu Watu Umpak yang masih tersisa di Situs Kertosari (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 23 Oktober 2021).....	104
Gambar 35. Foto Watu Gong di halaman kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 24 Oktober 2021).....	105
Gambar 36. Foto Watu Kenong di halaman kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.....	107
Gambar 37. Watu Lumpang di halaman kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.....	107
Gambar 38. Foto fragmen kaki arca di areal bagian tengah/puncak Gumuk Putri (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 06 November 2021).....	110
Gambar 39. Foto bongkahan batu-batu alam pada areal permukaan Gumuk Putri (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 06 November 2021).....	111
Gambar 40. Foto Watu Jadah di areal bagian tengah Situs Gumuk Jadah (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 07 November 2021).....	115
Gambar 41. Bagian sisi kiri Watu Kotak 01 di Situs Panjen	118



# Digital Repository Universitas Jember

Gambar 42. Bagian sisi kanan Watu Kotak 01 di Situs Panjen.....	118
Gambar 43. Foto Watu Kotak 01 di Situs Panjen pada tahun 2017. Formasi persegi empat tampak jelas dalam foto ini (Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Banyuwangi, 2017).....	119
Gambar 44. Bagian sisi kiri Watu Kotak 02 yang melintang di tengah jalan (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 13 November 2021).....	120
Gambar 45. Bagian sisi kanan Watu Kotak 02 di halaman depan rumah warga. Satu batu alam berada di dekat pintu masuk.....	121
Gambar 46. Batu alam lainnya berada tepat di dalam kolam .....	121
Gambar 47. Foto Watu Trucuk 01 di Situs Blok Agung (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 20 November 2021).....	125
Gambar 48. Foto Watu Trucuk 02 di Situs Blok Agung (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 20 November 2021).....	126
Gambar 49. Foto Betoh Tekok di Trucuk Kalibening (Sumber: Dokumentasi Survei Lapang Tanggal 27 November 2021).....	132
Gambar 50. Sketsa fungsi teknomis Silindris Batu (Sumber: Prasanti dkk., 1998/1999).....	179

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri atas lima subbab. Pertama, subbab latar belakang masalah. Kedua, subbab masalah penelitian. Ketiga, subbab relevansi penelitian. Keempat, subbab tujuan penelitian. Dan, kelima, subbab manfaat penelitian. Subbab latar belakang masalah berisi alasan-alasan peneliti memilih topik/masalah. Subbab masalah penelitian berisi subject matter yang akan diteliti atau pertanyaan-pertanyaan penelitian (questions research) yang hendak dijawab. Subbab relevansi penelitian berisi kesesuaian dan keterkaitan pelaksanaan penelitian dengan roadmap penelitian Local History and Education Research Group (LHERG) Tahun 2018-2021. Subbab tujuan penelitian berisi pernyataan tentang maksud dilaksanakannya penelitian. Terakhir, subbab manfaat penelitian berisi pernyataan tentang kegunaan atau kontribusi hasil penelitian, baik untuk ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, maupun untuk masyarakat luas.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Data-data hasil penelitian menunjukkan, jejak kebudayaan megalitik berupa tinggalan arkeologis yang ditemukan di Indonesia diketahui terdiri atas aneka bentuk (Prasetyo, 2008; 2013; 2015a; 2015b; Swastika, 2020a). Beberapa bentuk seringkali memperlihatkan spesifikasi yang

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas empat subbab. Pertama, subbab gambaran umum kebudayaan megalitik. Kedua, subbab sejarah penelitian kebudayaan megalitik di Banyuwangi. Ketiga, subbab pendekatan dan teori. Dan, keempat, subbab kerangka pemikiran.

Subbab gambaran umum kebudayaan megalitik berisi paparan mengenai definisi, persebaran, dan asal-usul kebudayaan megalitik di berbagai negara di dunia, termasuk di dalamnya di Indonesia. Subbab sejarah penelitian kebudayaan megalitik di Banyuwangi berisi deskripsi kronologis tentang berbagai usaha penelusuran dan pengungkapan yang pernah dilakukan terkait keberadaan dan persebaran jejak-jejak kebudayaan megalitik di Banyuwangi. Subbab pendekatan dan teori berisi pilihan sudut pandang dan peralatan teoritis yang digunakan. Adapun subbab kerangka pemikiran berisi kerangka konseptual penelitian.

### **2.1 Gambaran Umum Kebudayaan Megalitik**

Menurut definisi umum, kebudayaan megalitik lazim diartikan sebagai “kebudayaan batu besar”, atau lengkapnya “kebudayaan yang menghasilkan tinggalan-tinggalan arkeologis yang dibuat dari bahan batu besar”. Munculnya definisi umum ini rupa-rupanya didasarkan atas

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas empat subbab. Pertama, subbab lokasi dan waktu penelitian. Kedua, subbab rancangan penelitian. Ketiga, subbab prosedur dan teknik penelitian. Keempat, subbab personil penelitian.

Subbab lokasi dan waktu penelitian berisi uraian tentang situs-situs di Banyuwangi yang dipilih sebagai tempat penelitian serta lamanya waktu pelaksanaan penelitian. Subbab rancangan penelitian berisi pilihan rancangan dan metode penelitian yang digunakan beserta pendekatan metodologis yang dimanfaatkan. Subbab prosedur dan teknik penelitian berisi uraian mengenai tahap-tahap kegiatan penelitian yang dilakukan beserta teknik-teknik penelitian yang dipakai. Subbab personil penelitian berisi paparan tentang organisasi tim pelaksana penelitian beserta tugas, pokok, dan fungsinya masing-masing.

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi (scope spatial) penelitian ini meliputi 13 situs yang tersebar pada 10 kecamatan di Banyuwangi. Keduabelas situs sebagaimana dimaksud masing-masing adalah: (i) Situs Tangkub dan (ii) Situs Maelang di Kecamatan Wongsorejo; (iii) Situs Watugepeng dan (iv) Situs Selogiri di Kecamatan Kalipuro; (v) Situs Putuk Giri di Kecamatan Giri; (vi) Situs Mondoluko di Kecamatan

## **BAB 4** **JEJAK-JEJAK KEBUDAYAAN MEGALITIK DI** **BANYUWANGI**

Bab ini menyajikan hasil-hasil kegiatan pengumpulan data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei lapang (melalui pengamatan secara langsung). Data sekunder yang berwujud data tertulis diperoleh melalui penelusuran arsip, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan buku-buku hasil penelitian; sementara data sekunder yang berwujud data lisan diperoleh melalui wawancara.

Untuk kepentingan sistematisasi, maka paparan hasil-hasil kegiatan pengumpulan data tersebut disajikan secara berurutan pada subbab yang berbeda. Diawali dari paparan tentang gambaran umum wilayah Banyuwangi, kemudian berlanjut dengan paparan mengenai situs-situs megalitik di Banyuwangi yang dipilih sebagai lokasi penelitian.

### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Banyuwangi**

Banyuwangi merupakan nama sebuah kabupaten yang letak geografisnya berada di Ujung Timur Pulau Jawa. Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Banyuwangi adalah :

- Utara, berbatasan dengan Kabupaten Situbondo;
- Selatan, berbatasan dengan Samudera Indonesia;
- Timur, berbatasan dengan Selat Bali dan Pulau Bali;

## **BAB 5** **TAFSIR HISTORIS KEBUDAYAAN MEGALITIK** **DI BANYUWANGI**

Bab ini menyajikan pembahasan terhadap temuan-temuan data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Hasil dari pembahasan adalah jawaban permasalahan penelitian sebagaimana terumus pada Bab 1. Pendahuluan.

Untuk kepentingan sistematisasi, maka pembahasan temuan-temuan data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data disajikan secara berurutan pada subbab yang berbeda dengan mengacu pada urutan rumusan masalah. Diawali dari pembahasan tentang jumlah, sebaran, jenis, dan fungsi, kemudian berlanjut dengan pembahasan mengenai gambaran konsepsi kepercayaan (*belief concept*) yang melandasi pembuatan tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik di Banyuwangi, serta pembahasan ikhwal gambaran kehidupan sosial dan ekonomi dari komunitas pembuat tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik di Banyuwangi. Terakhir, pembahasan tentang karakteristik kebudayaan megalitik di Banyuwangi dibandingkan dengan kebudayaan megalitik pada lokalitas-lokalitas lainnya di kawasan Dataran Tinggi Iyang-Ijen.

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan akhir penelitian yang dapat diambil berdasarkan pembahasan berbasis hasil pengumpulan data sebagaimana dikemukakan pada bab 5 adalah sebagai berikut.

Pertama, jumlah keseluruhan tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik yang ditemukan di 13 situs yang tersebar pada 10 kecamatan di Bayuwangi diketahui sebanyak 46. Jumlah terpadat berada di wilayah administrasi Kecamatan Srono (sebanyak 36). Pola sebaran tinggalan pada umumnya tunggal (sebanyak 5 situs); pola sebaran berkelompok diketahui hanya 1 situs yaitu di Situs Selogiri; dan, tidak diketahui pola sebarannya sebanyak 3 situs. Pada 4 situs lainnya tidak diketemukan tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik. Tipologi tinggalan terdiri atas tujuh jenis, yaitu (i) Landasan Batu, (ii) Batu Pemujaan, (iii) Menhir, (iv) Temu Gelang Batu, (v) Teras Berundak, (vi) Monolit, dan (vii) Lumpang Batu. Landasan Batu berfungsi sebagai landasan atau umpang bangunan rumah. Fungsi Batu Pemujaan dan Menhir adalah sebagai sarana pemujaan nenek moyang. Temu Gelang Batu dan Teras Berundak berfungsi sebagai tempat dan bangunan untuk pemujaan nenek moyang. Fungsi Monolit (tipe 1 –





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. dan Surjomihardjo, A., 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: YIIS, Leknas LIPI & PT. Gramedia
- Ahimsa-Putra, S.H. 1999. *Strukturalisme Lévi-Strauss Untuk Arkeologi Semiotik*. Humaniora. XI (Mei-Agustus): 26-42
- Ankersmit, F.R. 1987. *Refleksi Sejarah: Pendapat-Pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Ati, R. H. dan Gendro, K. 2012. *Tradisi Megalitik di Kabupaten Alor (Misba dan Rumah Adat)*. Berita Penelitian Arkeologi. Denpasar: Balai Arkeologi
- Ayatrohaedi, dkk. 1981. *Kamus Istilah Arkeologi I*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi. 2021. *Peta Jalan Pemajuan Kebudayaan Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2025*. Banyuwangi: Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2021. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2021*. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi

Balai Arkeologi Yogyakarta. 2018. *Laporan Penelitian Arkeologi 2018: Budaya Megalitik Banyuwangi Dalam Konteks Budaya Megalitik Ujung Timur Jawa*. Yogyakarta: Pusat Arkeologi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Budisantosa, T.M.S. 2015a. *Megalitik Dalam Konteks Kekinian: Legenda Di Balik Batu Larung*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Budisantosa, T.M.S. 2015b. *Megalit dan Kubur Tempayan Dataran Tinggi Jambi Dalam Pandangan Arkeologi dan Etnosejarah*. Berkala Arkeologi. XXXV (1): 17-32
- Budisantosa, T.M.S. 2015c. *Pola Permukiman Komunitas Budaya Megalitik Di Desa Muak, Dataran Tinggi Jambi (Settlement Pattern Of The Megalithic Community At Muak Village, Jambi Highland)*. Berkala Arkeologi SANGKHAKALA. XVIII (1): 77-94
- Casson, L. 1993. *Mesir Kuno*. Jakarta: Tira Pustaka
- Collingwood, R.G., 1976, *The Idea of History*, London: Oxford University Press
- Dwiharto, M.F. 2017. *Identifikasi Bawah Permukaan Situs Maelang Dusun Maelang Desa Watukebo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi dengan Metode Resistivitas 2D*. Proposal Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Firth, R. 1966. *Ciri-ciri dan Alam Hidup Manusia, Suatu Pengantar Antropologi Budaya*. Bandung: Penerbit Sumur

Fitri, I. 2006. *Kopendium Sejarah Arsitektur Indonesia dan Asia (India, Cina, dan Jepang)*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Geertz, C. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius

Geria, I.M. 2014. *Kearifan Ekologis Kampung Megalitik Rindi Praiyawang, Sumba Timur*. Forum Arkeologi. XXVII (2): 99-108

Gottschalk, L. 1986, *Mengerti Sejarah: Pengantar Pokok Metode Sejarah*. Jakarta: UI Press

Handini, R. 2008. *Upacara Tarik Batu Di Tana Toraja dan Sumba Barat: Refleksi Status Sosial Dalam Tradisi Megalitik*. Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi XI di Solo. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia

Handini, R. 2012. “Memasyarakatkan” *Living Megalithic: Pesona Masa Lalu yang Tetap Bergema*. KALPATARU. XXI (1): 1-8

Handoko, W. 2015. *Budaya Megalitik di Kepulauan Lease, Maluku: Antara Tradisi dan Budaya Integrasi*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Handoko, W. dan Salhuteru, M. 2015. *Kearifan Budaya dan Keberlanjutan Religi Megalitik Pulau Seram Provinsi Maluku*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hari Lelono, T.M. dan Pratama, H.R. 2016. *Laporan Penelitian Arkeologi: Identifikasi Potensi Sumberdaya Arkeologi Di Kabupaten Banyuwangi , Jawa Timur (Tahap IV)*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, Keementierian Pendidikan dan Kebudayaan

Hasanuddin. 2015. *Kebudayaan Megalitik Di Sulawesi Selatan dan Hubungannya Dengan Asia Tenggara*. Disertasi. Universiti Sains Malaysia

Heekeren, H.R.van. 1955. *Penghidupan Dalam Zaman Prasejarah Di Indonesia*. Djakarta: P.T. Soeroengan

Heekeren, H.R. van. 1958. *The Bronze-Iron Age of Indonesia*. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff

Heekeren, H.R.v. 1972. *The Stone Age of Indonesia*. The Hague: Martinus Nijhoff

Hidayat, M. 2007. *Menengok Kembali Budaya dan Masyarakat Megalitik Bondowoso*. Berkala Arkeologi. XXVII (2): 26-42

Jati, S.S.P. dan Wahyudi, D.Y. 2015. *Situs-Situs Megalitik Di Malang Raya: Kajian Bentuk dan Fungsi*. Sejarah dan Budaya. IX (1): 116-128

Kaplan, D. dan Manners, R.A. 2012, *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kartodirdjo, S. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia

- Kasnowihardjo, G. 2017. *Hasil Ekskavasi Situs Malangsari, Banyuwangi: "Data Baru Dolmen Di Jawa Timur"*. Berkala Arkeologi. 37 (1): 1-14
- Keesing, R.M. 1989. *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Koentjaraningrat. 2002. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Koestoro, L.P. dan Wiradnyana, K. 2007. *Tradisi Megalitik di Pulau Nias*. Medan: Balai Arkeologi Medan
- Kompiang, I.D.G. 1989. *Peranan Compang dalam Hubungan Religi Masyarakat Ruteng, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Proceedings Pertemuan Ilmiah Arkeologi V*. Jakarta: Puslit Arkenas, halaman 223-245
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Benteng Budaya

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya

Kusumawati, A. dan Sukendar, H. 2003. *Megalitik Bumi Pasemah: Peranan dan Fungsinya*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Kusumawati, A. 2015. *Persebaran, Perkembangan, dan Diversifikasi Aspek Megalitik Sumba*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latief, F. 2018. *Misteri Pitarah Lembah Lore Lindu*. *National Geographic-Indonesia*. (10): 42-53

Lohanda, M. 1998. *Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Lembaga Penelitian Universitas Indonesia

Magetsari, N. 2006. *Perspektif Arkeologi Masa Kini Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara



Margana, S. 2012. *Ujung Timur Jawa, 1763 – 1813: Perebutan Hegemoni Blambangan*. Yogyakarta: Pustaka Ifada

Maryone, R. Fairyo, K. Kawer, S. 2015. *Tradisi Megalitik di Papua*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mundardjito. 1977. *Wadah Pelebur Logam Dari Ekskavasi Banten 1976 – Sumbangan Data Bagi Sejarah Teknologi*. Majalah Ilmu-Ilmu Sastra Indonesia. VII (2): 57-88

Noerwidi, S. 2012. *Awal Pendaratan Austronesia di Pantai Utara Jawa, Sebuah Prospek Melacak Nenek Moyang Etnis Jawa*. Pertemuan Ilmiah Arkeologi 2008 (halaman 1-7). Jakarta: IAAI Pusat

Noerwidi S. dkk. 2020. *Laporan Sementara Kegiatan Peninjauan: Penemuan Situs Watukebo Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta - Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pasaribu, Y.A. 2010. *Penempatan Benda Megalitik pada Situs Tugu Gede, Cengkuk, Sukabumi, Jawa Barat: Sebuah Kajian Keruangan Skala Semi-Mikro*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia

Pertiwi, H. 2020. *Kebudayaan Megalitik Di Situs Suco Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Jember: Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember

Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara. 2021. *Laporan Survei Keberadaan Masyarakat Adat dan Situs Budaya Di Wilayah Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara*. Banyuwangi: Perum Perhutani KPH Banyuwangi Utara

- Prasanti, E. dkk. 1998/1999. *Penyebaran Peninggalan Prasejarah Di Kabupaten Bondowoso*. Surabaya: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jawa Timur
- Prasetyo, B. 2000a, The Distribution of Megaliths in Bondowoso (East Java, Indonesia). Indo-Pacific Prehistory Association Bulletin 19, Melaka Papers, vol. 1, p. 77-80
- Prasetyo, B. 2000b. *Studi Kawasan Megalitik: Tantangan Ke Arah Globalisasi*. dalam Proceedings Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi, Jakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Arkeologi
- Prasetyo, B. 2000c. *Peninggalan Megalitik Jember: Persebaran dan Kurun Waktunya*. KALPATARU. 15 (11):13-23
- Prasetyo, B. 2008. *Penempatan Benda-Benda Megalitik Kawasan Lembah Iyang-Ijen Kabupaten Bondowoso dan Jember*. Disertasi. FIB UI

Prasetyo, B., 2012. *Fenomena Megalitik dan Perkembangan Konsepsi Kepercayaan*. dalam Simanjutak, T. dan Widiyanto, H. (Ed.). 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Prasetyo, B. 2013. *Persebaran dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonesia: Sebuah Pendekatan Kawasan*. KALPATARU. 22 (2):61-122

Prasetyo, B. 2015a. *Megalitik: Fenomena yang Berkembang Di Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Prasetyo, B. 2015b. *Prolog*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.), 2015, *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Prasetyo, B. (Ed.). 2016. *Eksotisme Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Ririmasse, M. 2015. *Dari Pulau ke Pulau: Jejak Budaya Megalitik di Kepulauan Maluku Tenggara*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Simanjuntak, T. 1982/1983. *Tradisi Masa Perundagian pada Masyarakat Toba*. Analisis Kebudayaan. III (2): 75-81

Simanjuntak, T., 2012. *Prasejarah dan Penulisan Prasejarah*. dalam Simanjuntak, T. dan Widiyanto, H. (Ed.). 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Simanjutak, T. dan Widiyanto, H. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setiawan, T. 2015. *Megalitik Mahat: Keindahan yang Tersembunyi*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Soejono, R.P. dan Leirissa, R.Z. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I: Zaman Prasejarah*. Jakarta: Balai Pustaka

Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius

Solihin, L. 2013. *Mengantar Arwah Jenazah Ke Parai Marapu: Upacara Kubur Batu Pada Masyarakat Umalulu, Sumba Timur*. Sejarah dan Budaya. II (2):

-

Suhalik. 2019. *Lingkar Waktu: Menapak Jejak Sejarah dan Peradaban di Banyuwangi*. Banyuwangi: LAREKA bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Adat Osing

Sukendar, H. 1980. *Tinjauan tentang Berbagai Situs Megalitik di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Sukendar, H. 1981/1982. *Tradisi Megalitik di Indonesia*. Analisis Kebudayaan. 2 (1):79-86

Sukendar, H. 1982/1983. *Warisan Budaya Nias Ditinjau dari Studi Megalitik*. Analisis Kebudayaan. III (2): 82-95

Sukendar, H. 1993. *Arca Menhir di Indonesia (Fungsinya Dalam Peribadatan)*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia

Sukendar, H., 1994/1995, *Sistem Penguburan Dalam Tradisi Prasejarah Di Nusa Tenggara Timur*. Analisis Kebudayaan. 4 (8):87-97

Sukendar, H. 1996/1997. *Album Tradisi Megalitik Di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sulistyanto, P. dkk. 1991/1992. *Laporan Hasil Penelitian Arkeologi Situs Pakauman Kecamatan Grujugan dan Situs Kodedek Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, Tahap III (31 Juli – 14 Agustus 1991)*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sumarjono dkk. 2018. *Cerita Di Balik Ribuan Megalit: Kehidupan Komunitas Megalitik Besuki Di Jawa Timur*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Sumarjono dkk. 2019. *Kebudayaan Megalitik Di Situbondo: Jejak-Jejak dan Tafsir Historisnya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Suprpta, B. 1987. *Fungsi Batu Kenong Daerah Grujugan: Analisis Struktur Denah dan Temuan Serta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Surbakti, K. 2016. *Penelitian Aspek Megalitik pada Batu Meja di Situs Desa Waeyasel, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku*. *Jurnal Arkeologi Siddhayatra*. XXI (2): 87-96



Suryanegara, E. dkk. 2007. *Artifak Purba Pasemah: Analisis Ungkap Rupa Patung Megalitik Di Pasemah*. ITB Journal Visual Art. I D (1): 128-151

Suryanto, D. 2002. *Pola Pemukiman Prasejarah: Kajian Atas Data Hasil Penelitian Megalitik Di Pakauman. Bondowoso*. Berkala Arkeologi. XXI (1): 9-21

Susilowati, N. 2015. *Bangunan Berundak Di Simalungun dan Pulau Samosir: Antara Kreativitas dan Religi*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sutaba, I.M. 2015. *Merajut Kehidupan Masyarakat Megalitik di Pulau Dewata*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sutarto, A. 2010. *Kamus Bahasa dan Religi Using*. Jember: LP2M Universitas Jember

Swastika, K. 2020a. *Kebudayaan Megalitik Di Indonesia: Persebaran, Tipologi, Asal-Usul, dan Kronologinya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Swastika, K. 2020b. *Kebudayaan Megalitik Di Dataran Tinggi Iyang-Ijen: Jejak-Jejak, Kronologi, serta Gambaran Sistem Budaya dan Sistem Sosial Pendukungnya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Taniardi, P.N. dkk. 2020, *Laporan Penelitian Desk Study Arkeologi: Potensi Sosial dan Budaya Dalam Pengelolaan Situs Mulyosari, Desa Kebonrejo, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta

Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Banyuwangi. 2017. *Laporan Penelitian: Inventarisasi dan Potensi Sumber Daya Arkeologi Dusun Kepanjen Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Di Kabupaten Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

- Warmadewa, A.A.G. 2015. *Kampung Tradisional Gurusina: Bentuk Pelestarian Tradisi Megalitik*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Winardi, U.N. dkk. 2018. *Identifikasi dan Inventarisasi Permasalahan Pelestarian Situs Makam Megalitikum di Distrik Mulyosari, Kecamatan Malangsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. Bakti Budaya. I (1): 30-44
- Wiradnyana, K. dan Setiawan, T. 2012. *Jejak Peninggalan Tradisi Megalitik di Kabupaten Samosir*. Samosir: Dinas Pariwisata, Seni, dan Budaya
- Zulfahri, M.H. dkk. 2015. *Kilas Balik Sejarah Budaya Semenanjung Blambangan, Banyuwangi, Jawa Timur*. KALPATARU. 24 (2): 159-170